

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sektor ekonomi dan perdagangan di Indonesia memberikan banyak kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi negara. Daerah-daerah di Indonesia mempunyai karakteristik yang berbeda dan bermacam-macam mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia, dan demografi wilayah. Hal tersebut memberikan banyak peluang bagi masyarakat Indonesia untuk mengembangkan suatu usaha yang mampu memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi masyarakat bahkan bagi suatu daerah. Dengan melihat banyak peluang yang terdapat di dalam suatu daerah maka, masyarakat dapat membangun bisnis atau usaha dan dikelola secara individu yang berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia karena banyak memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi nasional baik dari segi unit usaha, penyerapan tenaga kerja, hingga kegiatan ekspor produk dalam lingkup internasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha berskala kecil yang dapat dikelola oleh kelompok perorangan maupun sekumpulan keluarga dengan tujuan untuk mendirikan suatu usaha (Farina & Opti, 2016). UMKM bukan merupakan anak dari suatu perusahaan maupun cabang dari suatu perusahaan, baik menjadi bagian langsung maupun tidak

langsung dari perusahaan sesuai kriteria yang telah ditentukan (UU Nomor 20 tahun 2008).

UMKM mempunyai peran yang besar bagi perekonomian nasional. Semakin maju dan berkembangnya UMKM mampu mencerminkan bahwa semakin besar pula kontribusi UMKM terhadap perekonomian negara. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2022 menjelaskan bahwa UMKM mempunyai peran yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Merujuk data terbaru dari dari Kementerian Koperasi dan UKM, ada sekitar 64 juta UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, pesatnya pertumbuhan UMKM di Indonesia tidak didukung dengan beberapa aspek dasar yang memungkinkan UMKM untuk lebih berkembang. Menurut Putri, dkk (2015) salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah masalah permodalan. Ada banyak cara bagi pelaku UMKM untuk mengakses permodalan, antara lain melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pemerintah dan pinjaman dari bank swasta. Namun, kegagalan memenuhi persyaratan perbankan yang dipenuhi oleh UMKM, seperti ketersediaan laporan keuangan, menjadi hambatan yang menghalangi UMKM untuk

mengakses dana. Adanya laporan keuangan sangat membantu UMKM untuk menambah modal dan mengambil keputusan operasional.

Menurut Kiranayanti & Erawati (2016), untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan pemahaman tentang aturan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi. Ihsanti (2014) menyatakan bahwa SDM dapat dikatakan kompeten jika mampu menjalankan fungsi-fungsi untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Artinya, semakin baik kompetensi SDM yang dimiliki oleh UMKM maka akan berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam mengelola suatu perusahaan, termasuk di dalamnya mempunyai kemampuan manajerial, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ari Susanti dkk (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan juga menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM untuk mengembangkan kemampuan bersaing dalam persaingan nasional maupun global. Menurut Baihaqi (2016), pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang tinggi, maka UMKM tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh

penelitian Amri (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak UMKM di dalamnya. Adapun data Jumlah UMK menurut kategori/skala usaha dan kabupaten/kota di DKI Jakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Jumlah UMK menurut Skala Usaha di Kabupaten/Kota

DKI Jakarta tahun 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
Kepulauan Seribu	480
Jakarta Selatan	13.298
Jakarta Timur	13.524
Jakarta Pusat	6.025
Jakarta Barat	15.929
Jakarta Utara	9.761

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa daerah Jakarta Barat menjadi daerah dengan jumlah UMKM terbanyak. Berdasarkan wawancara pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Jakarta Barat, diperoleh informasi bahwa sebagian besar UMKM memiliki masalah dalam hal penyusunan laporan keuangan. Hal ini berdampak pada lemahnya UMKM dalam mengakses permodalan. Menurut data BPS tahun 2020 modal menjadi salah satu penyebab terbesar masalah dalam UMKM dengan persentase sebesar 25%. Selain itu, sumber daya manusia di dalam UMKM juga masih

kurang kompeten dan tidak memiliki literasi keuangan yang baik. Hal ini diduga menjadi penyebab buruknya kualitas laporan keuangan UMKM.

Masalah kompetensi sumber daya manusia dan tingkat literasi keuangan para pekerja UMKM dapat dilihat dari data tingkat pendidikan pekerja usaha mikro dan kecil menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Tingkat pendidikan pekerja usaha mikro dan kecil

Tingkat pendidikan	Jumlah
SD sederajat kebawah	29445
SMP dan sederajat	83506
SMA/MA/Paket C/SMK	74343
Universitas	7188

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas pengelola UMKM memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu SMP sederajat. Latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat pengetahuan para pelaku UMKM (Putri, 2020).

Menurut Wijayanti, (2017) kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Andini & Yusrawati (2016) yang menyatakan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, menurut Harjasa (2022), literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga berbanding

terbalik dengan penelitian Nugrahaningtyas (2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adanya perbedaan hasil penelitian di atas menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada UMKM di Jakarta Timur. Hal ini dikarenakan Jakarta Barat menjadi daerah dengan jumlah UMKM terbanyak di DKI Jakarta. Adapun judul yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah **"Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan (Studi pada UMKM di Jakarta Barat)"**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan, selain itu penelitian ini juga mampu menambah wawasan serta pengetahuan akademisi mengenai kompetensi Sumber Daya Manusia, literasi keuangan, dan laporan keuangan yang terkait dengan kinerja UMKM.

b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran tentang kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja UMKM.